



# LAPORAN HASIL EMONEV SEMESTER GASAL

TAHUN AJARAN 2024/2025

**LAPORAN HASIL EMONEV  
SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2024/2025**



**UNIT PENJAMINAN MUTU  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Hasil Emonev Sekolah Pascasarjana UNY Semester Gasal Tahun Ajaran 2024/2025  
Tujuan Monev : Mengetahui keterlaksanaan monev PBM Tahun Ajaran 2024/2025  
Waktu Monev : Agustus – Desember 2024  
Fakultas : Sekolah Pascasarjana UNY  
Alamat : Jl. Colombo No.1, Karang Gayam, CAturtunggal, Kec. Depaok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Penyusun : Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, 31 Juli 2025  
Ketua Unit Penjaminan Mutu



Mengetahui,  
Direktur Sekolah Pascasarjana,

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO.  
NIP 19720310 199903 1 002

Dr. Widowati Pusporini, M.Pd.  
NIP. 1198302072023092155

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAPORAN HASIL EMONEV AWAL SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2024/2025 ....	1
A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen .....	1
1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	1
2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	1
3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	1
4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	2
5. S3 Ilmu Pendidikan.....	2
6. S2 Ilmu Lingkungan .....	2
7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.....	2
B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan.....	2
LAPORAN HASIL EMONEV AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025....	9
A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen.....	9
1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	9
2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	9
3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	9
4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	10
5. S3 Ilmu Pendidikan.....	10
6. S2 Ilmu Lingkungan .....	10
7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.....	10
B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan .....	10

# LAPORAN HASIL EMONEV AWAL SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2024/2025

## A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen

Pengisian instrument pada semester gasal Tahun Ajaran 2024/2025 dilakukan awal dan akhir semester. Pengisian kuisioner di awal semester dilaksanakan pada September 2024 terhadap mahasiswa SPs Universitas Negeri Yogyakarta. Pengisian instrumen dilakukan melalui sistem <http://survey.uny.ac.id/>. SPs UNY memiliki terdapat tujuh Program Studi, yaitu S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP), S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP), S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2 PTK), S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3 PTK), S2 Ilmu Pendidikan (S3 IP), S2 Ilmu Lingkungan (S2 IL), S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (S2 MSDMP). Persentase pengisian angket pada awal semester ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persentase pengisian angket

Persentase Pengisian	56.28 %
Belum Mengisi	43.72 %

Tabel 1 menunjukkan jumlah isian angket masuk di SPS UNY. Berikut penjabaran rinci dari tiap Prodi:

### 1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Angket Terisi di S2 PEP

Persentase Pengisian	84.38 %
Belum Mengisi	15.62 %

### 2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 3. Jumlah Angket Terisi di S3 PEP

Persentase Pengisian	72.43 %
Belum Mengisi	27.57 %

### 3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 4. Jumlah Angket Terisi di S2 PTK

Persentase Pengisian	70.57 %
Belum Mengisi	29.43 %

#### 4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 5. Jumlah Angket Terisi di S3 PTK

Persentase Pengisian	65.14 %
Belum Mengisi	34.86 %

#### 5. S3 Ilmu Pendidikan

Tabel 6. Jumlah Angket Terisi di S3 IP

Persentase Pengisian	31.98 %
Belum Mengisi	68.02 %

#### 6. S2 Ilmu Lingkungan

Tabel 7. Jumlah Angket Terisi di S2 IL

Persentase Pengisian	28.95 %
Belum Mengisi	71.05 %

#### 7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

Tabel 8. Jumlah Angket Terisi di S2 MSDMP

Persentase Pengisian	18.87 %
Belum Mengisi	81.13 %

### B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur menjadi 3 indikator utama, yaitu monitoring dan evaluasi perkuliahan teori, monitoring dan evaluasi perkuliahan praktik laboratorium, serta monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah Tugas Akhir. Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur oleh beberapa indikator. Indikator tersebut dinilai oleh responden, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Indikator perkuliahan teori meliputi: (1) Kejelasan tujuan perkuliahan ; (2) Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan; (3) Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan ; (4) Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan; (5) Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan; (6) Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.); (7) Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan; (8) Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran; (9) Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian; (10) Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik meliputi 1) kejelasan tujuan perkuliahan praktik, 2) kejelasan ruang lingkup praktik, 3) kejelasan kebermaknaan atau pentingnya praktik untuk mendukung profesi lulusan, 4) kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktik, 5) kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan dalam praktik, 6) kejelasan petunjuk praktik, 7) kejelasan bahan acuan praktik (buku teks, buku elektronik, jurnal, dan sebagainya) yang dirujuk; 8) kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktik, 9) kejelasan tentang cara penilaian hasil praktik, 10) kejelasan tentang aspek atau komponen yang akan dinilai, 11) kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan praktik.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah Tugas Akhir meliputi: 1) Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal; 2) Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen; 3) Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir; 4) Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta; 5) Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir; 6) Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing; 7) Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir; 8) Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir; 9) Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir; 10) Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir; 11) Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir; 12) Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).

Adapun skala penilaian instrumen yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Skala Penilaian

No.	Skala	Penilaian
1	4.21 – 5	Sangat Tinggi
2	3.41 – 4.20	Tinggi
3	2.61 – 3.40	Sedang
4	1.81 – 2.61	Rendah
5	0 – 1.80	Sangat Rendah

Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan teori di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Hasil Rerata Monitoring Evaluasi Awal Semester Perkuliahan Teori

No.	Komponen Penilaian	Rerata
1	Kejelasan tujuan perkuliahan	4.51
2	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4.46
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4.48
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4.44
5	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4.44
6	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4.42
7	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4.44
8	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4.43
9	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4.44
10	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4.49
Rerata		4.46
Kategori		Sangat tinggi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap sepuluh indikator kualitas perkuliahan teori, seluruh nilai rerata sebesar 4,46, yang mengindikasikan bahwa keseluruhan aspek dinilai dalam kategori “Sangat Tinggi” (4,21–5,00). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan proses perkuliahan berlangsung dengan sangat baik, jelas, dan efektif pada berbagai komponen yang dievaluasi.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kejelasan tujuan perkuliahan (4,51), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat kuat mengenai arah pembelajaran dan capaian yang ingin dicapai dari mata kuliah tersebut. Selanjutnya, kejelasan tata tertib perkuliahan mendapatkan nilai tinggi pula (4,49), yang menunjukkan bahwa aturan dan etika perkuliahan tersampaikan dengan sangat baik sehingga mendukung suasana belajar yang kondusif.

Indikator lain seperti kebermaknaan materi terhadap kompetensi lulusan (4,48), kejelasan kegiatan mahasiswa, kejelasan media pembelajaran, serta kejelasan

tugas-tugas dan aspek penilaian (masing-masing 4,44) menunjukkan konsistensi kualitas pengajaran. Nilai-nilai ini menandakan bahwa mahasiswa memahami dengan baik aktivitas yang harus dilakukan, sumber belajar yang digunakan, serta komponen yang akan dinilai dalam perkuliahan.

Sementara itu, indikator dengan nilai paling rendah yaitu kejelasan sumber acuan perkuliahan (4,42) tetap berada dalam kategori sangat tinggi. Meski dinilai sangat baik, nilai ini menunjukkan adanya potensi peningkatan kecil dalam penyampaian referensi atau sumber belajar yang digunakan dosen.

Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai proses pembelajaran dalam mata kuliah sangat jelas, relevan, terstruktur, dan mendukung pencapaian kompetensi secara optimal. Konsistensi nilai tinggi di seluruh indikator mencerminkan capaian pengajaran yang efektif dan berkualitas. Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan praktik di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 11 berikut ini

Tabel 11. Hasil Rerata Monitoring Evaluasi Awal Semester Perkuliahan Praktik

No	Komponen Penilaian	Rerata
1	Kejelasan tujuan perkuliahan praktik.	4.47
2	Kejelasan ruang lingkup praktik.	4.42
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktik untuk mendukung profesi lulusan.	4.44
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktik.	4.40
5	Kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan dalam praktik.	4.38
6	Kejelasan petunjuk praktik.	4.38
7	Kejelasan bahan acuan praktik (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.).	4.35
8	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktik.	4.40
9	Kejelasan tentang cara penilaian hasil praktik.	4.37
10	Kejelasan tentang aspek/komponen yang akan dinilai.	4.38
11	Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan praktik.	4.43
	Rerata	4,40
	Kategori	Sangat tinggi

Berdasarkan penilaian terhadap sebelas indikator kualitas perkuliahan praktik, nilai rerata keseluruhan sebesar 4,40, yang berarti termasuk dalam kategori “Sangat

Tinggi” (4,21–5,00). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan perkuliahan praktik berjalan dengan sangat baik pada semua aspek yang dinilai.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kejelasan tujuan perkuliahan praktik (4.47). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan praktik tersebut. Indikator penting lainnya yang juga memiliki nilai tinggi adalah kejelasan kebermaknaan praktik terhadap profesi lulusan (4.44) dan kejelasan tata tertib dalam proses perkuliahan praktik (4.43). Nilai ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai praktik yang dilakukan relevan dengan dunia profesi dan aturan pelaksanaannya tersampaikan dengan sangat jelas.

Beberapa indikator memiliki nilai rerata sedikit lebih rendah, yaitu kejelasan bahan acuan praktik (4.35), kejelasan penerapan keselamatan dan kesehatan, serta kejelasan petunjuk praktik (keduanya 4.38). Meskipun termasuk dalam kategori sangat tinggi, nilai ini menunjukkan adanya potensi peningkatan pada aspek penyediaan referensi, instruksi, dan penekanan prosedur keselamatan dalam praktik.

Selain itu, indikator seperti kejelasan kegiatan mahasiswa selama praktik dan kejelasan tugas-tugas praktik (masing-masing 4.40), serta kejelasan prosedur penilaian hasil praktik (4.37) menunjukkan persepsi bahwa mahasiswa dapat memahami apa yang harus dilakukan dan bagaimana penilaian praktik dilakukan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan praktik telah berjalan sangat baik, jelas, terstruktur, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran serta kompetensi mahasiswa. Konsistensi nilai tinggi di seluruh indikator mencerminkan bahwa mahasiswa sangat puas dengan kualitas perkuliahan praktik yang diberikan.

Hasil rerata monitoring evaluasi Mata Kuliah Tugas Akhir di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Hasil Rerata Monitoring Evaluasi Awal Semester Mata Kuliah Tugas Akhir

No.	Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.39
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4.38
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.35

No.	Instrumen	Rerata
4	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.29
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4.37
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.39
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.42
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.41
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.39
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.36
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.41
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4.34
	Rerata	4,38
	Kategori	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian terhadap dua belas indikator pembimbingan tugas akhir, nilai rerata keseluruhan sebesar 4,38, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek berada dalam kategori “Sangat Tinggi” ( $\geq 4.21$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan pembimbingan tugas akhir secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik, meskipun terdapat variasi kecil pada beberapa indikator yang dapat menjadi perhatian untuk peningkatan.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir (4.42). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan bahwa dosen pembimbing sangat membantu dalam menyelesaikan hambatan akademik maupun teknis. Nilai tinggi juga terlihat pada kecermatan dosen terhadap hasil revisi (4.41) serta pengarahan pembimbing agar mahasiswa terhindar dari plagiasi (4.41). Ketiga indikator ini menegaskan bahwa kualitas bimbingan akademik, termasuk revisi dan integritas akademik, dinilai sangat baik.

Di sisi lain, indikator dengan nilai paling rendah adalah pemantauan penyelesaian tugas akhir oleh prodi melalui kartu bimbingan/sibimta (4.29).

Meskipun tetap berada dalam kategori sangat tinggi, nilai ini menunjukkan bahwa aspek monitoring administratif dapat ditingkatkan agar lebih optimal dan terdokumentasi dengan baik. Indikator lain seperti penjadwalan proses bimbingan (4.35) dan pemantauan kemajuan oleh prodi (4.34) juga berada pada rentang lebih rendah, namun tetap menunjukkan persepsi positif mahasiswa terhadap kelancaran proses bimbingan.

Indikator seperti kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing, kecukupan intensitas pertemuan, dan dukungan dalam memperoleh sumber pustaka mutakhir (masing-masing 4.36–4.39) menunjukkan bahwa hubungan kerja antara mahasiswa dan dosen pembimbing berjalan baik dan cukup efektif, meskipun masih ada peluang untuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan akses sumber rujukan akademik.

Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa proses pembimbingan tugas akhir telah berlangsung sangat baik, komunikatif, solutif, dan mendukung penyelesaian studi mahasiswa, meskipun beberapa aspek administratif dan pemantauan dapat dioptimalkan lebih lanjut untuk memperkuat kualitas layanan.

## LAPORAN HASIL EMONEV AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025

### A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen

Pengisian instrument pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 dilakukan awal dan akhir semester. Pengisian kuisioner di akhir semester dilaksanakan pada Juli 2025 terhadap mahasiswa SPs Universitas Negeri Yogyakarta. Pengisian instrumen dilakukan melalui sistem <http://survey.uny.ac.id/>. SPs UNY memiliki terdapat 7 Program Studi, yaitu S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP), S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP), S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2 PTK), S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3 PTK), S2 Ilmu Pendidikan (S3 IP), S2 Ilmu Lingkungan (S2 IL), S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (S2 MSDMP). Persentase pengisian angket pada akhir semester ditunjukkan pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Persentase Pengisian Angket

Persentase Pengisian	83.35 %
Belum Mengisi	16.65 %

Tabel 13 menunjukkan jumlah isian angket masuk di SPS UNY. Berikut penjabaran rinci dari tiap Prodi:

#### 1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 14. Jumlah Angket Terisi di S2 PEP

Persentase Pengisian	88.10 %
Belum Mengisi	11.9 %

#### 2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 15. Jumlah Angket Terisi di S3 PEP

Persentase Pengisian	0.15 %
Belum Mengisi	99.85 %

#### 3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 16. Jumlah Angket Terisi di S2 PTK

Persentase Pengisian	7.90 %
Belum Mengisi	92.1 %

#### 4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 17. Jumlah Angket Terisi di S3 PTK

Persentase Pengisian	21.91 %
Belum Mengisi	78.09 %

#### 5. S3 Ilmu Pendidikan

Tabel 18. Jumlah Angket Terisi di S3 IP

Persentase Pengisian	71.29 %
Belum Mengisi	28.71 %

#### 6. S2 Ilmu Lingkungan

Tabel 19. Jumlah Angket Terisi di S2 IL

Persentase Pengisian	100 %
Belum Mengisi	-

#### 7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

Tabel 20. Jumlah Angket Terisi di S2 MSDMP

Persentase Pengisian	100 %
Belum Mengisi	-

### B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur menjadi 3 indikator utama, yaitu monitoring dan evaluasi perkuliahan teori, monitoring dan evaluasi perkuliahan praktik laboratorium, serta monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah Tugas Akhir. Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur oleh beberapa indikator. Indikator tersebut dinilai oleh responden, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Indikator perkuliahan teori meliputi: 1) Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); 2) Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan; 3) Kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan; 4) Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum; 5) Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni; 6) Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan; 7) Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan; 8) Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan; 9) Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen; 10) Penggunaan teknologi mutakhir dalam perkuliahan; 11) Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa; 12) Kesesuaian umpan balik yang

diberikan dosen dalam pembelajaran; 13) Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen; 14) Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan dosen; 15) Kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik meliputi 1) Kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester, 2) Penguasaan dosen sesuai bahan ajar yang dipraktikumkan, 3) Kejelasan asistensi atau demonstrasi sebelum pelaksanaan topik praktikum, 4) Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni, 5) Pengecekan kehadiran atau presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum, 6) Kesesuaian soal pretes dengan pelaksanaan praktikum, 7) Kehadiran dosen selama praktikum, 8) Kejelasan petunjuk praktikum atau work sheet, 9) Intensitas bimbingan dosen selama kegiatan praktikum, 10) Perhatian dosen secara khusus terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum, 11) Keefektifan waktu selama pelaksanaan kurikulum, 12) Pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum, 13) Pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal, 14) Kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum, dan 15) Periodisitas atau pentahapan dalam melakukan penilaian selama praktikum secara kontinyu.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah Tugas Akhir meliputi: 1) Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal; 2) Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen; 3) Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir; 4) Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta; 5) Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir; 6) Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing; 7) Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir; 8) Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir; 9) Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir; 10) Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir; 11) Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir; 12) Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada

pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi). Adapun skala penilaian instrumen yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 21.

Tabel 21. Skala penilaian

No.	Skala	Penilaian
1	4.21 – 5	Sangat Tinggi
2	3.41 – 4.20	Tinggi
3	2.61 – 3.40	Sedang
4	1.81 – 2.61	Rendah
5	0 – 1.80	Sangat Rendah

Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan teori di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Hasil rerata monitoring evaluasi akhir semester mata kuliah teori

No.	Komponen Penilaian	Rerata
1	Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	4.47
2	Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan.	4.40
3	Kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan.	4.39
4	Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum.	4.44
5	Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni.	4.42
6	Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan.	4.36
7	Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan.	4.35
8	Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan.	4.37
9	Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen.	4.37
10	Penggunaan teknologi mutakhir dalam perkuliahan.	4.38
11	Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa.	4.41
12	Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran.	4.39
13	Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen.	4.36
14	Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan dosen.	4.40
15	Kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa.	4.37
Rerata		4,39
Kategori		Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap lima belas indikator kualitas perkuliahan, nilai rerata keseluruhan yaitu sebesar 4,39, sehingga aspek masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” (4,21–5,00). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai proses perkuliahan berlangsung sangat baik, konsisten, dan memenuhi ekspektasi pembelajaran di berbagai aspek evaluasi.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (4.47). Nilai ini menegaskan bahwa mahasiswa merasa isi perkuliahan telah sesuai dengan perencanaan akademik dan capaian pembelajaran yang dirancang dosen. Aspek lain yang memperoleh nilai tinggi adalah penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan (4.44) dan kebermaknaan materi terhadap profesi (4.42), menandakan bahwa mahasiswa mengapresiasi relevansi materi dan kompetensi dosen dalam menguasai isi pembelajaran.

Nilai rerata yang berada pada kisaran 4.36 hingga 4.41, seperti kejelasan dosen menerangkan materi, respon dosen terhadap pertanyaan, kesesuaian ujian dengan materi, dan penggunaan teknologi mutakhir, menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pembelajaran berlangsung efektif dan komunikatif. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang baik, didukung oleh media, teknologi, dan interaksi dosen yang memadai.

Indikator dengan nilai paling rendah adalah keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4.35) dan variasi pemberian tugas dan penilaian (4.36). Meskipun tetap berada dalam kategori sangat tinggi, aspek ini menunjukkan ruang kecil untuk peningkatan, khususnya dalam pengelolaan waktu pembelajaran dan diversifikasi metode penilaian atau tugas.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses perkuliahan dinilai sangat baik, relevan, dan terstruktur, dengan konsistensi tinggi across semua indikator. Mahasiswa merasa bahwa dosen mengajar dengan jelas, terorganisir, dan memberikan dukungan pembelajaran yang baik, baik dalam penyampaian materi maupun dalam penilaian. Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan praktik di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Hasil rerata monitoring evaluasi akhir semester perkuliahan praktik

No.	Instrumen	Rerata
1	Kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester.	4.44
2	Penguasaan dosen sesuai bahan ajar yang dipraktikumkan.	4.39
3	Kejelasan asistensi atau demonstrasi sebelum pelaksanaan topik praktikum.	4.34
4	Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni.	4.40
5	Pengecekan kehadiran/presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum.	4.38
6	Kesesuaian soal pretes dengan pelaksanaan praktikum.	4.35
7	Kehadiran dosen selama praktikum.	4.31
8	Kejelasan petunjuk praktikum/work sheet.	4.33
9	Intensitas bimbingan dosen selama kegiatan praktikum.	4.31
10	Perhatian dosen secara khusus terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum.	4.31
11	Keefektifan waktu selama pelaksanaan kurikulum.	4.33
12	Pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum.	4.32
13	Pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal.	4.33
14	Kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum.	4.33
15	Periodisitas/pentahapan dalam melakukan penilaian selama praktikum secara kontinyu.	4.34
Rerata		4,35
Kategori		Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian terhadap lima belas indikator kualitas praktikum, Nilai rerata keseluruhan sebesar 4,35, yang berarti berada dalam kategori “Sangat Tinggi” ( $\geq 4.21$ ). Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan praktikum berlangsung dengan sangat baik dan konsisten di berbagai aspek, meskipun terdapat beberapa indikator yang dapat diperbaiki untuk lebih mengoptimalkan pengalaman praktikum.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester (RPS) (4.44). Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa materi yang diberikan dalam praktikum sudah sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang. Nilai tinggi lainnya terlihat pada kebermaknaan bahan ajar praktikum (4.40) dan penguasaan dosen terhadap bahan ajar (4.39), yang menandakan bahwa mahasiswa mengapresiasi relevansi materi praktikum terhadap dunia profesi serta penguasaan dosen dalam menyampaikannya.

Sebagian besar indikator lainnya memiliki nilai yang sangat berdekatan, terutama pada rentang 4.31 hingga 4.35, seperti kejelasan asistensi/demonstrasi, kesesuaian soal pretes, pembahasan hasil praktikum, serta kehadiran dan intensitas bimbingan dosen selama praktikum. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa meski kualitasnya sangat baik, masih terdapat potensi peningkatan kecil pada aspek pendampingan langsung, demonstrasi, serta umpan balik yang diberikan selama kegiatan praktikum.

Indikator dengan nilai paling rendah adalah kehadiran dosen selama praktikum, intensitas bimbingan, dan perhatian terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan (semuanya 4.31). Meskipun tetap berada dalam kategori sangat tinggi, aspek ini dapat menjadi fokus peningkatan karena kehadiran dan perhatian dosen sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan efektivitas kegiatan praktikum.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan praktikum sangat baik, relevan, terstruktur, dan mendukung pengembangan kompetensi praktis. Dengan memperhatikan beberapa aspek yang sedikit lebih rendah, institusi dapat semakin meningkatkan kualitas pembelajaran praktikum untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal kepada mahasiswa.

Hasil rerata monitoring evaluasi Mata Kuliah Tugas Akhir di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 24 berikut ini.

Tabel 24. Hasil rerata monitoring evaluasi akhir semester Mata Kuliah Tugas Akhir

No.	Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.43
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4.42
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.40
4	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.34
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4.41
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.42
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.45
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.45

No.	Instrumen	Rerata
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.43
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.40
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.44
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4.37
Rerata		4,41
Kategori		Sangat Tinggi

Berdasarkan data penilaian terhadap dua belas indikator pembimbingan tugas akhir, nilai rerata keseluruhan yaitu sebesar 4,41, yang menunjukkan berada dalam kategori “Sangat Tinggi” ( $\geq 4.21$ ). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa sangat puas terhadap berbagai aspek pelayanan, pendampingan, dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing serta program studi.

Indikator dengan nilai paling tinggi adalah dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan penyelesaian tugas akhir dan kecermatan dosen terhadap hasil revisi penulisan tugas akhir, yang masing-masing memperoleh nilai 4.45. Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat terbantu dengan kualitas bimbingan yang diberikan, terutama dalam hal pemberian solusi konkret dan ketelitian dosen dalam menilai serta memperbaiki tulisan mahasiswa.

Nilai tinggi lainnya juga terlihat pada indikator pengarahan dosen pembimbing agar mahasiswa terhindar dari plagiasi (4.44) dan dukungan dosen pembimbing untuk memperoleh sumber pustaka mutakhir (4.43). Hal ini menunjukkan komitmen dosen pembimbing dalam menjaga integritas akademik mahasiswa serta membantu mahasiswa mengakses literatur yang relevan dan terbaru.

Di sisi lain, indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah pemantauan penyelesaian tugas akhir melalui pertemuan bersama prodi (4.37) dan pemantauan dengan kartu bimbingan/sibimta (4.34). Walaupun tetap berada dalam kategori sangat tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa aspek monitoring administratif dan koordinasi antara prodi dan pembimbing dapat diperkuat untuk memberikan dukungan yang lebih optimal kepada mahasiswa.

Indikator lain seperti penjadwalan bimbingan (4.40), intensitas pertemuan (4.40), serta kualitas validasi proses penyelesaian tugas akhir (4.41) menunjukkan bahwa proses bimbingan berlangsung dengan cukup teratur dan berkualitas, meskipun terdapat ruang kecil untuk meningkatkan konsistensi jadwal atau frekuensi pertemuan.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa pembimbingan tugas akhir dinilai sangat baik, mendukung, terarah, dan efektif. Mahasiswa merasa bahwa dosen pembimbing memberikan perhatian, solusi, dan panduan akademik yang sangat memadai. Beberapa perbaikan kecil dapat diarahkan pada sistem monitoring dan koordinasi prodi agar proses bimbingan semakin optimal.



UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA

*Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan*



SEKOLAH  
PASCASARJANA  
**UNY**

Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 550836, Fax (0274) 520326  
Laman: <https://sps.uny.ac.id> Email: [humas\\_pps@uny.ac.id](mailto:humas_pps@uny.ac.id)



[spsuny官方微博](https://spsuny官方微博)



[PPS UNY Official](https://spsuny官方YouTube)



[Pascasarjana UNY](https://spsuny官方微博)

